

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Cohen & Birdner, 2015).

Masker dapat digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap partikel dan aerosol yang dapat menyebabkan bahaya bagi sistem pernafasan yang dihadapi oleh orang yang tidak memakai alat pelindung diri, bahaya partikel dan aerosol dari berbagai ukuran dan sifat kimia yang berbeda dapat membahayakan manusia. Selain itu masker dalam masa pandemic seperti ini sangatlah berfungsi bagi perindividu.

Alat yang bisa mempercepat orang memakai masker aer loop dan merasa nyaman saat memakainya bagi yang berhijab solusinya ialah konekto masker. Konektor masker adalah pengait Masker yang bertujuan untuk memudahkan penggunaan masker saat memakai hijab. Biasanya konektor masker digunakan bagi yang berhijab seperti mengaitkan masker Medis *earloop*, dll. Dimasa pandemi seperti ini konektor masker banyak diminati oleh warga Indonesia untuk mempermudah penggunaan masker yang pemakaian ditelinga bisa digunakan bagi yang berhijab dengan menggunakan konektor masker tanpa harus memasang masker dulu setelah itu baru berhijab.

Pada solusi di atas, dalam penelitian ini saya meneliti 3 bentuk konektor masker dengan teknik shibori menggunakan pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*), Apakah shibori itu? Shibori adalah teknik membuat motif kain serupa batik yang dilakukan di Jepang. Akhir-akhir ini teknik tersebut banyak digemari oleh warga Indonesia karena tekniknya yang lebih sederhana dan proses pembuatannya lebih cepat dari pada membatik. Sebetulnya teknik ini serupa dengan membatik, yaitu melakukan perintangn warna agar

tercipta motif pada kain. Jika pada batik alat perintang yang digunakan adalah lilin atau sering disebut dengan malam, maka pada shibori perintang warnanya dapat dari berbagai alat seperti karet, benang nilon, jepitan, dan sebagainya.



Gambar 1.1 Model konektor pada umumnya

Sebagaimana dengan batik, ternyata shibori juga menarik minat para peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat konektor masker hasil dari eksplorasi teknik shibori yang berasal dari Jepang dengan pewarnaan alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*), namun di Indonesia teknik itu lebih dikenal dengan nama ikat celup (Gillow, 1992:30-32).

Shibori dapat dimanfaatkan dalam program *psychological first aid* penyintas bencana, karena adanya kegiatan yang bermakna dalam mengerjakannya, sehingga akan menghasilkan perasaan positif serta menimbulkan potensi ekonomi. Pada kasus ini, penyintas bencana dapat mengalami ketidaknyamanan psikologis dan kehilangan mata pencaharian pasca bencana yang dapat ditangani dengan menggunakan shibori, sebagai salah satu ketrampilan yang dapat mendatangkan penghasilan (Kautsar, 2017).

Dari beberapa limbah rumah tangga yang kita hasilkan masih dapat kita olah lagi menjadi kerajinan, untuk kesehatan, untuk kecantikan, dan juga untuk membantu kehidupan harian. Salah satu contoh bahan organik yang menjadi limbah adalah kulit bawang merah. Bawang merah merupakan bahan-bahan yang sering kita gunakan untuk dijadikan masakan. Bawang merah adalah salah satu rempah-rempah yang sering kita gunakan dalam membuat masakan. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa terdapat banyak kandungan yang terdapat dalam bawang merah. Salah satu manfaatnya adalah dalam bidang kesehatan (pengobatan), juga untuk kehidupan sehari-hari dan bisa digunakan untuk pewarna kain. (Chairul Imam Wahyudi dan Feryka Puri Madani. 2018)

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa batasan masalah di dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini agar masalah tidak meluas, perlu dilakukan batasan masalah yang bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Hasil jadi 3 model konektor masker dengan teknik shibori menggunakan pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)
2. Alat dan bahan untuk membuat 3 model konektor masker dengan teknik shibori menggunakan pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)
3. Proses pembuatan 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*) dengan mordan tawas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ini akan merumuskan masalah tentang:

1. Alat dan Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat 3 model konektor masker dengan teknik shibori dan pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)

2. Bagaimana proses pembuatan 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)?
3. Bagaimana hasil jadi 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat 3 model konektor masker dengan teknik shibori dan pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara membuat 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil jadi 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat 3 model konektor masker dengan teknik shibori dan pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)
2. Peneliitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang cara membuat 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)
3. Untuk mengetahui hasil jadi 3 model konektor masker menggunakan teknik shibori dari pewarna alami ekstrak kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*)

F. Definisi Istilah

1. Konektor Masker adalah pengait Masker yang bertujuan untuk memudahkan penggunaan masker saat memakai hijab.
2. Teknik Shibori adalah teknik membuat motif kain serupa batik yang dilakukan di Jepang. Akhir-akhir ini teknik tersebut banyak digemari oleh warga Indonesia karena tekniknya yang lebih sederhana dan proses pembuatannya lebih cepat dari pada membatik
3. Pewarna alami dari kulit bawang merah (*Alium Cepa L.Var Aggregatum*), Bawang merah adalah salah satu rempah-rempah yang sering kita gunakan dalam membuat masakan. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa terdapat banyak kandungan yang terdapat dalam bawang merah. Salah satu manfaatnya adalah dalam bidang kesehatan (pengobatan), juga untuk kehidupan sehari-hari dan bisa digunakan untuk pewarna.